

# Rudenim Jakarta

Bhumi Pura Wira Wibawa

Buletin  
Edisi April



Kementerian Imigrasi  
dan Pemasarakan  
Direktorat Jenderal Imigrasi



# INFORMASI LAYANAN KUNJUNGAN



**HARI**

**SENIN - JUMAT**



**JAM**

**09.00 - 15.00 WIB**

*\*Istirahat 12.00 - 13.00 WIB*



## Tata Tertib Kunjungan

- Melakukan Pendaftaran via Whatsapp
- Mendapatkan izin dari Kepala Rudenim
- Membawa Kartu Identitas
- Berpakaian Rapi
- Selama Kunjungan HP dan alat Elektronik lain ditiptkan di loker

**Informasi Layanan :**

 0811 - 1577 - 145

 (021) 54376208

**Follow US :**



@Rudenimjakarta

## **Information**

3. Rumah Detensi Imigrasi
5. Jumlah Deteni Rudenim Jakarta  
April
6. Pendetensian Rudenim Jakarta April

## **Laporan Utama**

7. Pelantikan Direktur Jenderal Imigrasi
8. Medical Check Up Pegawai Rumah  
Detensi Imigrasi Jakarta
9. Operasi Wirawaspada Serentak  
Tahun 2026
10. Pindahan 2 Deteni ke Rudenim  
Pontianak
11. Pengawasan Pemulangan 13 Deteni  
Ke Jepang
12. Penguatan Tim FORKOPDENSI  
Daerah Khusus Jakarta
13. Bakti Sosial & Pemeriksaan  
Kesehatan Memperingati Paskah  
2026



### Buletin Rudjak

Buletin Rudenim Jakarta edisi April menyajikan rangkuman berbagai kegiatan dan capaian yang telah dilaksanakan selama bulan april.

## Rumah Detensi Imigrasi

Rumah Detensi Imigrasi yang selanjutnya disebut Rudenim adalah tempat penampungan sementara bagi orang asing yang melanggar peraturan perundang-undangan yang dikenakan tindakan keimigrasian dan menunggu proses pemulangan atau deportasi.

Deportasi adalah tindakan mengeluarkan orang asing dari wilayah negara Republik Indonesia karena keberadaannya tidak dikehendaki. (Bab 1 pasal 1, Permenkumham NOMOR M.HH-11.OT.01.01 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Detensi Imigrasi).

Deteni adalah orang asing penghuni Rudenim atau ruang detensi imigrasi yang telah mendapatkan keputusan pendetensian dari Pejabat Imigrasi. (Bab 1 pasal 1, Permenkumham tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Detensi Imigrasi)

Terdapat 13 (tiga belas) Rumah Detensi Imigrasi yang tersebar di Indonesia diantaranya, Tanjung Pinang (Pusat), Jakarta, Medan, Pekanbaru, Batam, Semarang, Surabaya, Pontianak, Balikpapan, Manado, Denpasar, Kupang, Makassar, dan Jayapura. Pembentukan dan tata kerjanya diatur dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor M.HH-11.OT.01.01 Tahun 2009.

# April?



# Jumlah Deteni Rudenim Jakarta April 2026



15



1



1



1



1



1



1



1



1



1



1

**Total Jumlah Deteni : 25 Orang**

# ***Pendetensian Rudenim Jakarta***

***April 2026***

**Jumlah Deteni Masuk : -  
Orang**

**Jumlah Deteni Keluar : 8  
Orang**

**Alasan Keluar**

**Deportasi : 8 Orang**

## Pelantikan Direktur Jenderal Imigrasi

Selasa, 1 April 2026 Pejabat struktural dan seluruh pegawai Rumah Detensi Imigrasi Jakarta turut mengikuti kegiatan pelantikan Direktur Jenderal Imigrasi terbaru, Hendarsam Marantoko, dengan penuh khidmat dan rasa bangga. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari proses regenerasi kepemimpinan di lingkungan Direktorat Jenderal Imigrasi yang diharapkan mampu membawa semangat baru dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta kinerja organisasi secara menyeluruh.



Keikutsertaan jajaran Rudenim Jakarta dalam pelantikan tersebut menjadi wujud nyata dukungan terhadap kepemimpinan baru serta komitmen untuk terus berkontribusi dalam mewujudkan sistem keimigrasian yang profesional dan berintegritas.

Selama kegiatan berlangsung, para pejabat struktural dan pegawai Rudenim Jakarta mengikuti setiap rangkaian acara dengan tertib, mulai dari prosesi pelantikan, pengambilan sumpah jabatan, hingga penyampaian sambutan yang sarat akan pesan-pesan strategis. Dalam kesempatan tersebut, Hendarsam Marantoko menegaskan pentingnya peningkatan kualitas pelayanan publik yang responsif, transparan, dan berbasis digital, serta penguatan pengawasan terhadap keberadaan dan aktivitas orang asing di wilayah Indonesia. Hal ini menjadi perhatian penting bagi seluruh jajaran Rudenim Jakarta dalam menjalankan tugas dan fungsi, khususnya dalam penanganan deteni dan penegakan hukum keimigrasian.

Momentum pelantikan ini juga dimaknai sebagai langkah awal untuk mempererat sinergi antarunit kerja di bawah Direktorat Jenderal Imigrasi. Pejabat struktural Rudenim Jakarta diharapkan mampu menerjemahkan arah kebijakan pimpinan ke dalam langkah-langkah strategis yang konkret, serta mendorong peningkatan kinerja pegawai melalui pembinaan, pengawasan, dan penguatan budaya kerja yang disiplin dan berorientasi pada hasil. Sementara itu, seluruh pegawai diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi, menjaga integritas, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika global yang semakin kompleks.

Dengan dilantikannya Hendarsam Marantoko sebagai Direktur Jenderal Imigrasi, seluruh jajaran Rumah Detensi Imigrasi Jakarta berkomitmen untuk mendukung penuh setiap kebijakan dan program yang dicanangkan. Semangat kebersamaan, loyalitas, dan dedikasi menjadi landasan utama dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan. Diharapkan, melalui kepemimpinan yang baru, Direktorat Jenderal Imigrasi dapat semakin maju, adaptif, serta mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sekaligus menjaga kedaulatan negara melalui sistem keimigrasian yang kuat dan terpercaya.



# Medical Check Up Pegawai Rumah Detensi Imigrasi Jakarta



Pada hari Senin, 6 April 2026, Rumah Detensi Imigrasi Jakarta melaksanakan kegiatan Medical Check Up (MCU) bagi seluruh pegawai sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia di lingkungan kerja. Kegiatan ini terselenggara melalui kerja sama dengan Klinik Prodia yang dikenal memiliki layanan pemeriksaan kesehatan yang profesional dan terpercaya.

Medical Check Up ini meliputi berbagai jenis pemeriksaan, mulai dari pengecekan tekanan darah, pemeriksaan laboratorium, hingga konsultasi kesehatan dengan tenaga medis. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini potensi gangguan kesehatan yang mungkin dialami oleh pegawai, sehingga dapat dilakukan langkah pencegahan maupun penanganan lebih lanjut secara tepat dan cepat.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar, diikuti dengan antusias oleh seluruh pegawai Rumah Detensi Imigrasi Jakarta. Selain sebagai bentuk perhatian terhadap kesehatan pegawai, kegiatan ini juga menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan kondusif. Dengan kondisi kesehatan yang terjaga, diharapkan seluruh pegawai dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pula dapat meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya menjaga pola hidup sehat, baik di lingkungan kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Rumah Detensi Imigrasi Jakarta berkomitmen untuk terus mendukung berbagai program yang berorientasi pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan pegawai sebagai aset utama dalam mendukung kinerja organisasi.



## Operasi Wirawaspada Serentak Tahun 2026

Rumah Detensi Imigrasi Jakarta melaksanakan Operasi Wirawaspada Serentak Tahun 2026 sebagai bagian dari upaya penguatan pengawasan keimigrasian terhadap pengungsi dan orang asing. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 8 April 2026 di Community House (CH) Serpong yang berlokasi di Tangerang, serta dilanjutkan pada hari Kamis, 9 April 2026 di wilayah Puncak, Bogor, Jawa Barat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini turut melibatkan kolaborasi dengan Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Bogor guna memastikan pelaksanaan operasi berjalan optimal dan terkoordinasi dengan baik.

Operasi Wirawaspada ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap keberadaan dan aktivitas orang asing, khususnya para pengungsi yang berada di wilayah pengawasan. Tim gabungan melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari pendataan, pemeriksaan dokumen keimigrasian, hingga verifikasi keberadaan serta aktivitas sehari-hari para pengungsi dan orang asing. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang berada di wilayah Indonesia mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan tertib, aman, dan kondusif, serta tetap mengedepankan pendekatan humanis dalam berinteraksi dengan para pengungsi dan orang asing. Selain sebagai bentuk penegakan hukum, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memberikan edukasi terkait kewajiban dan hak yang harus dipatuhi selama berada di Indonesia. Pendekatan persuasif ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan keimigrasian.

Melalui kegiatan Operasi Wirawaspada Serentak Tahun 2026 ini, Rumah Detensi Imigrasi Jakarta menunjukkan komitmennya dalam menjaga kedaulatan negara melalui pengawasan keimigrasian yang efektif dan berkelanjutan. Sinergi antarinstansi yang terjalin juga menjadi faktor penting dalam mendukung terciptanya ketertiban dan keamanan, khususnya dalam pengelolaan keberadaan orang asing di Indonesia. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilaksanakan secara rutin sebagai langkah preventif dan responsif dalam menghadapi dinamika keimigrasian.

# Pemindahan 2 Deteni ke Rudenim Pontianak

Pada hari Senin, 13 April 2026, Rumah Detensi Imigrasi Jakarta melaksanakan kegiatan pemindahan 2 (dua) orang deteni ke Rumah Detensi Imigrasi Pontianak. Kegiatan ini merupakan bagian dari langkah strategis dalam penanganan deteni yang dilakukan secara terencana, terukur, dan sesuai dengan peraturan serta ketentuan keimigrasian yang berlaku di Indonesia.

Pemindahan deteni ini dilaksanakan melalui koordinasi yang baik antarunit kerja terkait, dengan memperhatikan aspek administratif, keamanan, serta kondisi deteni selama proses berlangsung. Seluruh tahapan, mulai dari persiapan dokumen, pemeriksaan kesehatan, hingga pengawalan selama perjalanan, dilakukan secara profesional dan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

Langkah pemindahan ini bertujuan untuk mendukung optimalisasi penempatan deteni, serta memastikan pengelolaan Rumah Detensi Imigrasi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, pemindahan juga dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas hunian, kebutuhan operasional, serta aspek pembinaan terhadap deteni di lokasi tujuan.

Selama pelaksanaan kegiatan, petugas tetap mengedepankan prinsip humanis dengan memperhatikan hak-hak deteni, termasuk aspek kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan. Hal ini sejalan dengan komitmen Rumah Detensi Imigrasi Jakarta dalam memberikan pelayanan yang profesional dan berintegritas, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap pelaksanaan tugas.

Melalui kegiatan ini, diharapkan proses penanganan deteni dapat terus berjalan dengan baik, tertib, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rumah Detensi Imigrasi Jakarta akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan pengawasan, serta memperkuat koordinasi dengan seluruh pihak terkait guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian secara optimal.





## Rapat Timpora Tentang Isu - Isu Aktual Keimigrasian

Pada 14 April 2026, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Daerah Khusus Jakarta menyelenggarakan Rapat Tim Pengawasan Orang Asing (Timpora) yang membahas isu-isu aktual keimigrasian di JS Luwansa. Kegiatan ini menjadi wadah strategis dalam memperkuat sinergi dan koordinasi antarinstansi.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Rumah Detensi Imigrasi (Karudeni) Jakarta hadir sebagai narasumber dan menyampaikan materi terkait Forkopdensi (Forum Komunikasi Penanganan Deteni dan Pengungsi). Forum ini berperan penting dalam mendukung kolaborasi dan pertukaran informasi guna memastikan penanganan deteni dan pengungsi yang efektif, humanis, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.





## Pengawasan Pemulangan 13 Deteni Ke Jepang

Pada hari Rabu, 15 April 2026, Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Jakarta melaksanakan kegiatan pengawasan pemulangan (deportasi) terhadap 13 (tiga belas) Warga Negara Jepang yang terlibat dalam tindak pidana scamming. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya penegakan hukum keimigrasian sekaligus bentuk komitmen dalam menjaga ketertiban serta keamanan di wilayah Indonesia.

Pelaksanaan pemulangan dilakukan setelah melalui serangkaian proses hukum dan administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebelum dipulangkan, para Warga Negara Asing (WNA) tersebut telah menjalani proses pemeriksaan, pendalaman kasus, serta koordinasi dengan instansi terkait, termasuk pihak kedutaan besar negara asal guna memastikan kelengkapan dokumen perjalanan dan administrasi lainnya.

Dalam kegiatan ini, petugas Rudenim Jakarta melaksanakan pengawasan secara ketat dan profesional sejak proses keberangkatan hingga para WNA tersebut diserahkan kepada pihak maskapai untuk dipulangkan ke negara asalnya. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan, ketertiban, serta menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia, termasuk memastikan kondisi kesehatan dan kelayakan perjalanan bagi para deteni.

Kegiatan pemulangan ini juga merupakan bentuk sinergi antara Rudenim Jakarta dengan instansi penegak hukum serta pihak terkait lainnya dalam menangani kasus keimigrasian yang melibatkan warga negara asing. Selain itu, langkah ini diharapkan dapat memberikan efek jera serta menjadi peringatan bagi pihak lain agar tidak melakukan pelanggaran hukum selama berada di wilayah Indonesia.



## Pengukuhan Tim FORKOPDENSI Daerah Khusus Jakarta

Pada hari Rabu, 22 April 2026, Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Jakarta menggelar kegiatan pengukuhan Tim Forum Komunikasi Penanganan Deteni dan Pengungsi DKI Jakarta sebagai langkah strategis dalam memperkuat koordinasi dan kolaborasi antarinstansi. Kegiatan ini menjadi momentum penting dalam membangun sinergi lintas sektor guna meningkatkan efektivitas penanganan deteni dan pengungsi di wilayah DKI Jakarta.

Pengukuhan tim forum komunikasi ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik dari unsur pemerintah, aparat penegak hukum, maupun instansi terkait lainnya yang memiliki peran dalam pengelolaan dan pengawasan deteni serta pengungsi. Melalui forum ini, diharapkan tercipta wadah komunikasi yang terstruktur, terpadu, dan berkelanjutan dalam membahas berbagai isu, tantangan, serta solusi terkait penanganan deteni dan pengungsi.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan berlangsung dengan khidmat dan penuh semangat kebersamaan. Pengukuhan ditandai dengan penetapan susunan tim serta penyampaian komitmen bersama untuk menjalankan tugas secara profesional, responsif, dan berorientasi pada penyelesaian permasalahan secara komprehensif. Forum ini juga diharapkan mampu menjadi sarana pertukaran informasi dan koordinasi yang efektif antarinstansi dalam menghadapi dinamika keimigrasian yang semakin kompleks.



# Bakti Sosial & Pemeriksaan Kesehatan Memperingati Paskah 2026



Kamis, 23 April 2026, Dalam semangat persatuan dan kasih, Persatuan Persekutuan Oikumene Umat Kristiani lintas Kementerian di Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, serta Imigrasi dan Pemasyarakatan telah melaksanakan kegiatan bakti sosial yang penuh makna di Yayasan Tri Asih Jakarta Barat dan Yayasan Pelita Jiwa Tangerang.

Dalam semangat kasih dan pengorbanan yang dimaknai dalam perayaan paskah tahun 2026, tenaga kesehatan yang terhubung dalam persatuan persekutuan Oikumene Umat Kristiani lintas Kementerian di Bidang Hukum Hak Asasi Manusia, serta Imigrasi dan Pemasyarakatan, menyelenggarakan kegiatan bakti sosial yang penuh makna dan kepedulian pada Yayasan Tri Asih Pelita Jiwa.

Kegiatan ini menjadi perwujudan nyata dari nilai kasih, pengorbanan, dan kepedulian yang menjadi inti perayaan paskah. Para tenaga kesehatan hadir tidak hanya sebagai profesional, tetapi juga sebagai pelayan kemanusiaan yang membawa semangat pengharapan bagi sesama, khususnya bagi para penghuni dan penerima manfaat di kedua yayasan tersebut.

Melalui pujian, dan doa, dan perenungan firman, diharapkan dapat memaknai kembali arti kebangkitan kristus sebagai sumber harapan, kasih, dan pemulihan bagi setiap insan. Kebersamaan dalam ibadah ini mencerminkan semangat oikumene yang menyatukan perbedaan dalam satu tujuan pelayanan.

Diharapkan, kegiatan ini menjadi inspirasi untuk terus membangun sinergi, memperkuat solidaritas, serta menghadirkan harapan dan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan, sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan kasih yang menjadi inti perayaan paskah.

# Koordinasi Penanganan Deteni dan Pengungsi di wilayah kerja Rudenim Jakarta (Sumsel)



Rumah Detensi Imigrasi Jakarta melaksanakan kegiatan Koordinasi penanganan deteni dan pengungsi di wilayah kerja rudenim jakarta (Sumatera Selatan) selama dua hari, pada 27-28 April 2026. Kegiatan ini berlangsung di wilayah Palembang dan Muara Enim, Sumatera Selatan, sebagai langkah konkret dalam memperkuat sinergi antarinstansi sekaligus memastikan penanganan deteni dan pengungsi secara terarah.

Kegiatan ini mencakup pendataan dan identifikasi berbagai tantangan di lapangan guna merumuskan langkah - langkah strategis yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam oenanganan keimigrasian . Koordinasi ini tidak hanya berfokus pada aspek administratif dan pengawasan, tetapi juga menekankan pendekatan yang humanis dalam penanganan deteni dan pengungsi.

Dengan adanya koordinasi yang baik, potensi permasalahan sosial yang mungkin timbul dapat diminimalisir, sehingga stabilitas wilayah tetap terjaga. Masyarakat juga mendapatkan kepastian bahwa keberadaan deteni dan pengungsi berada dalam pengawasan yang ketat dan profesional oleh negara.



# Rumah Detensi Imigrasi

Bukan tempat pemidanaan, tapi  
tempat penampungan  
sementara

Satu *website* untuk semuanya.  
Praktis, cepat, dan nyaman

[rudenimjakarta.imigrasi.go.id](https://rudenimjakarta.imigrasi.go.id)

